

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Juni 2023

Komponen ASF	Posisi Juni 2023					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	49,029,917.22	-	-	902,500.00		49,932,417.22
2 Modal sesuai POJK KPMM	48,889,917.22	-	-	902,500.00		49,792,417.22
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-		140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	53,677,130.63	49,748,762.64	651,974.14	1,336,306.72		97,559,797.02
5 Simpanan dan pendanaan stabil	26,671,168.09	24,287,259.05	109,765.57	787,982.83		49,302,765.90
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,005,962.54	25,461,503.59	542,208.57	548,323.89		48,257,031.12
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,329,265.15	-	2,638,764.87	17,784,683.83		22,646,204.96
8 Simpanan operasional	7,084,277.41	-	-	-		3,542,138.70
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,244,987.74	-	2,638,764.87	17,784,683.83		19,104,066.26
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-		-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	3,154,723.21	129,902.70	704,355.76		769,307.11
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	22,269.87		-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,132,453.34	129,902.70	704,355.76		769,307.11
14 Total ASF						170,907,726.31

Komponen RSF	Posisi Juni 2023					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,569,408.56	899,687.24	758.48	28,169,374.66		1,413,509.49
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,616,008.73	0.00	0.00	0.00		808,004.36
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.95	32,232,720.39	16,686,449.90	79,350,691.96		86,151,727.21
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	4,451,797.23	0.00	0.00		445,179.72
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.95	7,369,430.62	522,826.18	16,556,112.58		17,922,941.91
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	16,947,006.22	13,752,796.53	42,614,104.55		51,571,890.24
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	524,037.63	0.00	0.00		262,018.81
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	2,932,658.61	2,223,630.42	19,396,725.11		15,186,015.83
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	7,790.08	187,196.78	783,749.72		763,680.70
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
26 Aset lainnya :	1,632,877.54	6,483,414.47	1,460,863.39	18,198,999.04		27,776,154.44
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00					0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00		0.00
29 NSFR aset derivatif				1,776.67		1,776.67
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				4,453.97		4,453.97
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,632,877.54	6,477,183.83	1,460,863.39	18,198,999.04		27,769,923.80
32 Rekening Administratif				40,800,764.62		1,607,596.72
33 Total RSF						117,756,992.24
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))						145.14%

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
 Posisi : Juni 2023

Komponen ASF		Posisi Juni 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	52,857,072	-	-	902,500	53,759,572
2	Modal sesuai POJK KPMM	52,717,072	-	-	902,500	53,619,572
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	54,141,548	51,265,867	672,553	1,353,603	99,388,742
5	Simpanan dan pendanaan stabil	26,851,064	24,300,408	111,892	787,983	49,488,179
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	27,290,484	26,965,459	560,661	565,620	49,900,564
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,277,793	8,831,210	2,963,715	17,800,234	24,588,020
8	Simpanan operasional	7,371,909	-	-	-	3,685,955
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,905,884	8,831,210	2,963,715	17,800,234	20,902,066
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif		22,270			
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,421,122	297,544	3,262,366	3,411,138
14	Total ASF					181,147,472

Komponen RSF		Posisi Juni 2023				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,729,316	899,688	758	30,477,746	1,528,928
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,660,648	-	-	-	830,324
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	35,085,699	17,788,870	94,030,799	100,475,553
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4,451,797	-	-	445,180
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	6,969,479	767,924	17,594,400	19,023,786
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	20,199,631	14,609,400	55,748,719	64,464,677
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	524,038	-	-	262,019
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,932,964	2,224,349	19,903,930	15,516,211
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	7,790	187,197	783,750	763,681
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	2,673,267	6,631,311	1,628,500	18,320,943	29,254,021
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					
29	NSFR aset derivatif		1,777			1,777
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		4,454			4,454
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,673,267	6,625,080	1,628,500	18,320,943	29,247,790
32	Rekening Administratif		19,377,951	10,470,611	12,555,373	1,649,218
33	Total RSF					133,738,044
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					135.45%

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2023

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2023 sebesar 145.14% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp170.908 miliar dan total RSF sebesar Rp117.757 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi April 2023 dan Mei 2023 yang masing-masing sebesar 142.54% dan 143.22%.
3. Rasio pada bulan April 2023 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2023 mengalami penurunan sebesar 0.28% mtm. Hal ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan lebih kecil yaitu sebesar 0.01% jika dibandingkan dengan kenaikan yang dialami oleh komponen RSF sebesar 0.21%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil dan tanpa jangka waktu sebesar Rp202 miliar (0,94%), komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan stabil dan dengan jangka waktu sebesar Rp189 miliar (0,81%) dan komponen Modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp150 miliar (0,32%) yang merupakan penambahan laba tahun berjalan. Sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan dan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.452 miliar (9,19%), komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional yang bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp405 miliar (65,92%) dan komponen aset lainnya yaitu faktor pengurang modal sebesar Rp330 miliar (5,56%) yang diakibatkan oleh peningkatan PPA Non produktif yang wajib dibentuk.
4. Rasio pada posisi bulan Mei 2023 jika dibandingkan dengan April 2023 mengalami kenaikan sebesar 0.68%. Kenaikan ini diakibatkan komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0.65% dimana kenaikan komponen ASF ini sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0.17%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi berupa Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp647 miliar (4,28%), komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang bersifat stabil dan tanpa jangka waktu sebesar Rp352 miliar (1,50%) dan komponen Modal inti (Tier 1) sebesar Rp299 miliar (0,64%) yang merupakan penambahan laba tahun berjalan. Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp519 miliar, komponen Pinjaman kategori Lancar dan

Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan yang bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp419 miliar (2,43%) dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional yang bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp281 miliar (53,58%).

5. Sedangkan rasio NSFR bulan Juni 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2023 sebesar 1.92%. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0.81% dan di sisi yang lain komponen RSF justru mengalami penurunan sebesar 0.52%. Kenaikan komponen ASF terjadi pada komponen Modal inti (Tier 1) sebesar Rp606 miliar (1,29%) yang merupakan penambahan laba tahun berjalan, komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang bersifat kurang stabil dan dengan jangka waktu sebesar Rp516 miliar (2,26%) dan komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang bersifat kurang stabil dan tanpa jangka waktu sebesar Rp263 miliar (1,21%). Sedangkan penurunan terbesar yang terjadi pada komponen RSF terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp830 miliar (1,58%), komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp784 miliar (4.43%), dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp74 miliar (14.31%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2023 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 53.93% dari total ASF bank
 - 2) Modal 29.22% dari total ASF bank
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13.25% dari total ASF bank
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3.15 % dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0.45% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 73.16% dari total RSF bank
 - 2) Aset lainnya sebesar 23.59% dari total RSF bank
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1.37% dari total RSF bank
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1.20% dari total RSF bank
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0.69% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2023

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2023 sebesar 135,45% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 181.147 miliar dan total RSF sebesar Rp 133.738 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2023 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi April sebesar 133,36% dan posisi May 2023 sebesar 133,61%. Secara umum, rasio di awal triwulan II-2023 mengalami percepatan pertumbuhan.
3. Pada awal Triwulan II-2023, jika dibandingkan dengan rasio April 2023 dengan Maret 2023, rasio NSFR Konsolidasi mengalami kenaikan. Pada komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,24% sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF sebesar 0,28%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 1,01%, sedangkan kenaikan terbesar pada komponen RSF yaitu pada Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 66,51%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi bulan Mei 2023 kembali mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rasio pada April 2023, diakibatkan karena komponen ASF meningkat sebesar 0,61% lebih besar kenaikannya jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga meningkat sebesar 0,42%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 6,68%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen HQLA level 1 sebesar 2,82%.
5. Rasio NSFR bulan Juni 2023 kembali mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2023. Pertumbuhan komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 1,23% lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan RSF sebesar 0,15%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami peningkatan pada bulan Juni 2023. Adapun kenaikan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 18,54%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen HQLA Level 1 sebesar 2,93%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Juni 2023 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 51,65% dari total ASF Konsolidasi
- Modal sebesar 29,68% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi menurun sebesar 13,57% dari total ASF Konsolidasi
- Liabilitas dan ekuitas lainnya menurun sebesar 1,88% dari total ASF Konsolidasi
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil menurun sebesar 3,22% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 75,13% dari total RSF Konsolidasi
- Aset lainnya meningkat sebesar 21,87% dari total RSF Konsolidasi
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,23% dari total RSF Konsolidasi
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,14% dari total RSF Konsolidasi
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,62% dari total RSF Konsolidasi.

7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding Ratio dari rasio bank secara individu sebesar 145,14% menurun menjadi sebesar 135,45% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 13,57% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 3,83%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,64 triliun atau sebesar 343,40%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,83 triliun atau sebesar 7,66%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,94 triliun atau sebesar 8,57%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 443 miliar atau sebesar 8,23%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,34 triliun atau sebesar 1,50%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 1,48 triliun atau sebesar 5,32%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 14,32 triliun atau sebesar 16,63%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 115 miliar atau sebesar 8,17%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 22 miliar atau sebesar 2,76%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp 42 miliar atau sebesar 2,59%.